

**STUDI KASUS PADA PASIEN DEWASA PNEUMONI PADA NY. S
DENGAN KASUS POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG IGD
RSU DAERAH BALUNG JEMBER**

Oleh:

Roni Faslah¹⁾, Mohammad Ali Hamid²⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember,

²⁾Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl.Karimata 49 Jember Telp : (0331) 33224 Fax : (0331) 337957

Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

[Email : ronif029@gmail.com](mailto:ronif029@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : Pneumonia adalah salah satu penyakit infeksi yang dapat mengenai saluran pernapasan bawah dengan tanda dan gejala seperti batuk dan sesak napas. Hal ini diakibatkan oleh adanya infeksi seperti : virus, bakteri, mycoplasma (fungi), dan aspirasi substansi asing yang berupa eksudat (cairan) dan konsolidasi (bercak berawan) pada paru-paru (Khasanah, 2017). Pneumonia adalah penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan (paru-paru) tepatnya di alveoli yang disebabkan oleh beberapa mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur, maupun mikroorganisme lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Riskesdas 2018, prevalens pneumonia (berdasarkan pengakuan pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan dalam sebulan terakhir sebelum survei) pada bayi di Indonesia adalah 0,76% dengan rentang antar provinsi sebesar 0-13,2%. Provinsi tertinggi adalah Provinsi Papua (3,5%) dan Bengkulu (3,4%) Nusa Tenggara Timur (1,3%) sedangkan provinsi lainnya di bawah 1%. Laporan profil kabupaten/ kota se-Provinsi Jawa Timur menemukan cakupan penemuan dan penanganan Pneumonia pada orang dewasa mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018. Pada tahun 2015 sebesar 7.048 kasus, berarti target yang tercapai hanya (19,2 %), selanjutnya pada tahun 2016 meningkat menjadi 45.928 kasus (26,42%) Tahun 2017 telah menjadi penurunan yang sekitar 50% yaitu menjadi sebesar 3.714 (13%), sedangkan pada tahun 2018 menjadi sebesar 3.757 (6,03%) berarti telah terjadi penemuan dan penanganan penderita pneumonia.

Metode : Dalam penelitian ini penulis menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pemaparan kasus, untuk memecahkan masalah dari tahap pengkajian sampai pendokumentasian berdasarkan pendekatan proses keperawatan, menganalisisnya

dan menarik kesimpulan.

Hasil : setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x24 jam diperoleh sesak pasien belum teratasi, pasien masih merasakan sesak dan ada tambahan suara weezing

Kesimpulan : sesak pada Ny.S belum teratasi, ada tambahan suara weezing, pasien pindah ruangan

Kata kunci : Pola Nafas Tidak Efektif

***ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.S DENGAN KASUS POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG
IGD RSD BALUNG JEMBER***

Roni Fasliah

1801021018

(Diploma of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Jember)

e-mail : ronif029@gmail.com

Pneumonia is an infectious disease that can affect the lower respiratory tract with signs and symptoms such as cough and shortness of breath. This is caused by the presence of infectious agents such as viruses, bacteria, mycoplasma (fungi), and aspiration of foreign substances in the form of exudate (fluid) and consolidation (cloudy spots) in the lungs (Khasanah, 2017). Pneumonia is an acute infectious disease that affects the tissues (lungs) precisely in the alveoli caused by several microorganisms such as viruses, bacteria, fungi, and other microorganisms (Ministry of Health RI, 2014). 2019).

According to Riskesdas 2018 data, the prevalence of pneumonia (based on the recognition that it had been diagnosed by health workers in the last month before the survey) in infants in Indonesia was 0.76% with an inter-provincial range of 0-13.2%. The highest provinces are Papua (3.5%) and Bengkulu (3.4%) East Nusa Tenggara (1.3%) while other provinces are below 1%. The profile report of districts/cities throughout the province of East Java found that the scope of finding and treating pneumonia in adults fluctuated from 2015-2018. In 2015 there were 7,048 cases, meaning that the target achieved was only (19.2%), then in 2016 it increased to 45,928 cases (26.42%) In 2017 it has decreased by around 50% to 3,714 (13%) , while in 2018 it was 3,757 (6.03%) meaning that there had been discovery and treatment of pneumonia sufferers.

Methods: In this study the author uses the nursing process which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing. By using a descriptive method, namely case presentation, to solve problems from the assessment stage to documentation based on the nursing process approach, analyze them and draw conclusions.

Results: after nursing actions 1x24 hours, the patient's shortness of breath has not been resolved, the patient still feels shortness of breath and there is an additional weezing sound

Conclusion: Ny.S's tightness has not been resolved, there is an additional weezing sound, the patient moves rooms

Keywords: Ineffective Breathing Pattern



PENDAHULUAN

Pneumonia adalah salah satu penyakit infeksi yang dapat mengenai saluran pernapasan bawah dengan tanda dan gejala seperti batuk dan sesak napas. Hal ini diakibatkan oleh adanya infeksius seperti : virus, bakteri, mycoplasma (fungi), dan aspirasi substansi asing yang berupa eksudat (cairan) dan konsolidasi (bercak berawan) pada paru-paru (Khasanah, 2017). Pneumonia adalah penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan (paru-paru) tepatnya di alveoli yang disebabkan oleh beberapa mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur, maupun mikroorganisme lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Riskesdas 2018, prevalens pneumonia (berdasarkan pengakuan pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan dalam sebulan terakhir sebelum survei) pada bayi di Indonesia adalah 0,76% dengan rentang antar provinsi sebesar 0-13,2%. Provinsi tertinggi adalah Provinsi Papua (3,5%) dan Bengkulu (3,4%) Nusa Tenggara Timur (1,3%) sedangkan provinsi lainnya di bawah 1%.

Laporan profil kabupaten/ kota se-Provinsi Jawa Timur menemukan cakupan penemuan dan penanganan Pneumonia pada orang dewasa mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018. Pada tahun 2015 sebesar 7.048 kasus, berarti target yang tercapai hanya (19,2 %), selanjutnya pada tahun 2016 meningkat menjadi 45.928 kasus

(26,42%) Tahun 2017 telah menjadi penurunan yang sekitar 50% yaitu menjadi sebesar 3.714 (13%), sedangkan pada tahun 2018 menjadi sebesar 3.757 (6,03%) berarti telah terjadi penemuan dan penanganan penderita pneumonia.

TUJUAN

Melakukan “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny.S dengan Kasus *Pola Nafas Tidak Efektif* di Ruang Interna Rumah Sakit Daerah Balung Jember”.

METODE

Asuhan Keperawatan Ny. S dengan Kasus *Pola Nafas Tidak Efektif* di Ruang IGD Rumah Sakit Daerah Balung Jember. Dalam penelitian ini penulis menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Kasus dalam karya tulis ilmiah ini menggambarkan penyakit tidak menular yaitu Pneumoni.

penulis menggunakan metode deskriptif yaitu pemaparan kasus, untuk memecahkan masalah dari tahap pengkajian sampai

pendokumentasian berdasarkan pendekatan proses keperawatan, menganalisisnya dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi yang telah dilaksanakan oleh penulis pada Ny.S di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember diperoleh data:

Pola Nafas Tidak Efektif: klien masih sesak dan keadaan melemah, keadaan umum baik.

Hasil evaluasi dengan data subjektif: klien mengatakan bahwa sesak masih terasi.

Sehingga masalah Ny.S Dengan Pola Nafas Tidak Efektif pada Ny.S belum teratasi 1x24 jam

Hasil evaluasi dengan data subjektif: Klien mengatakan bahwa masih sedikit sesak dan lemah.

Sehingga masalah Gangguan mobilitas fisik belum teratasi

Pembahasan

Melaksanakan intervensi yang dibuat pada diagnosis pola nafas tidak efektif meliputi mengidentifikasi lokasi,

karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, mengidentifikasi frekuensi nafas, mengidentifikasi respon sesak pasien, memberikan terapi O2 nasal canul, melakukan kolaborasi pemberian O2 nasal canul untuk mengatasi sesak Ny. S.

Melaksanakan intervensi yang dibuat pada diagnosis gangguan mobilitas fisik meliputi memonitor aktivitas pasien, manajemen hambatan mobilitas pasien, membantu latihan gerak pasif aktif, kolaborasi dengan keluarga untuk membantu kegiatasn pasien

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Hasil dari pengkajian yang penulis lakukan pada tanggal 31 mei 2021 dengan diperoleh hasil : Sesak belum teratasi, pemeriksaan tanda-tanda vital : TD: 126/88 mmHg, N: 120x/mnt, S: 38 °C, RR: 30x/mnt. Pasien terlihat masih sesak dan lemah.

Diagnosis yang paling utama adalah Pola nafas tidak efektif bd sesak nafas d.d RR 30 x/menit.

yang ke dua Intoleransi aktivitas b.d keadaan umum pasien lemah d.d tubuh pasien lemas sehingga susah melakukan beraktivitas, yang ke tiga Resiko kurang nutrisi dari kebutuhan b.d asupan nutrisi tidak adekuat ditandai dengan mual dan tidak selera makan.

Saran

1. Penulis

Penulis hanya melakukan asuhan keperawatan tentang pneumoni dan diharapkan penulis selanjutnya dapat menuliskan tentang pneumoni yang lebih baik dan lengkkap lagi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan dengan optimal dan mampu menyediakan fasilitas sarana maupun prasarana yang sangat memadai dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien khususnya pasien dengan pneumoni.

3. Bagi institusi pendidikan

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas, professional, terampil dan bermutu supaya mampu memberikan asuhan

keperawatan sesuai kode etik keperawatan.

Daftar pustaka

Wahid & Imam .(2013). *Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan pada Gangguan Respirasi*. Jakarta: CV.Trans Info Med

Dahlan. (2014). *Asuhan Keperawatan Sistem Pernafasan pada Manusia*. Jakarta. EGC

Bulechek et al. (2013). *Nursing Intervensi Classification (NIC Edisi Ke-enam)*.

Moohead et al. (2013). *Nursing Outcome Classification (NOC Edisi Ke-lima)*.

Nanda NIC-NOC (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda*

Depkes 2013. *Penyajian Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Di*

unduh dari <http://depkes.go.id/download>

[oads/riskedas2013/pokok2%20hasil20riskedas%202013.pdf](#) Di akses Pada 23 Agustus 2017

World Health Organization, 2017
pneumonia di dunia, Jakarta: EGC

PDPI, 2014. *Pneumonia Komuniti, pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*, Edisi 2 Jakarta Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

Terry & Sharon, 2013, Rencana Asuhan Keperawatan Pediatrik ed 3, Jakarta Penerbit Buku Kedokteran (EGC)

PPNI Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, *Definisi dan Tindakan Keperawatan edisi 1*, cetakan 2, Jakarta.

Muttaqin, Arif, 2014, *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*, Jakarta, Salemba Medika

Departemen Kesehatan RI, 2011,
Pneumonia penyebab kematian, dari www.depkes.go.id